

## ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN DAMPAKNYA PADA KONDISI LINGKUNGAN DI RUMAH SUSUN SEMPER BARAT JAKARTA UTARA

Tiara Sekar Maharani<sup>1\*</sup>, Fadya Levia Azahra<sup>2</sup>, Belani Ananda Fii Ramadhini<sup>3</sup>, Agatha Korintina Listyaningsih<sup>4</sup>, Dilah Nur Fadilah<sup>5</sup>, Amanda Namira<sup>6</sup>, Edward Alfin<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI  
E-mail: tiarasekarmaharani1608@gmail.com<sup>1\*</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kualitas SDM yang tinggal di rumah susun Semper Barat, Jakarta Utara, serta dampaknya terhadap kondisi lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi langsung, wawancara informal, dan dokumentasi lapangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM di rumah susun Semper Barat sudah cukup baik ditandai dengan akses pendidikan dan layanan kesehatan yang cukup memadai serta hubungan antar penghuni terjalin harmonis. Kondisi lingkungan rumah susun secara umum bersih dan terkelola dengan baik, sejauh ini tidak terdapat masalah lingkungan seperti sampah menumpuk dan bau tidak sedap, kondisi saluran air juga baik dan lancar.

**Kata kunci:** Kondisi Lingkungan, Rumah Susun, Sumber Daya Manusia

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of analyzing the quality of human resources living in West Semper flats, North Jakarta, as well as their impact on environmental conditions. The type of research used is using a descriptive qualitative approach with field observation methods. The data collection techniques carried out were direct observation, informal interviews, and field documentation. The results of the study show that the quality of human resources in West Semper flats is quite good, characterized by adequate access to education and health services and harmonious relationships between residents. The environmental condition of the flats is generally clean and well managed, so far there are no environmental problems such as garbage piling up and bad smells, the condition of the waterways is also good and smooth.*

**Keywords:** Environmental Conditions, Flats, Human Resources

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker:

No 234.GT8.,35

Prefix DOI :

10.3483/trigonometri.v1i1.800

**Copyright : Author**

**Publishby :**

**Trigonometri**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan kota-kota besar di Indonesia, khususnya Jakarta, telah memunculkan berbagai tantangan dalam penyediaan hunian yang layak dan terjangkau bagi masyarakat (Akarambe, 2020).

Salah satu solusi yang dihadirkan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan lahan dan kebutuhan tempat tinggal adalah pembangunan rumah susun (Santosa, 2012). Rumah susun menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang ingin memiliki hunian di tengah keterbatasan ruang perkotaan. Rumah Susun Semper Barat di Jakarta Utara merupakan salah satu kawasan yang menampung ratusan kepala keluarga dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam.

Lingkungan tempat tinggal yang sehat dan nyaman tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik bangunan, tetapi juga oleh peran aktif penghuninya dalam menjaga kebersihan, ketertiban, dan kelestarian lingkungan (Silvia, 2024). Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggal di rumah susun menjadi aspek penting yang memengaruhi bagaimana lingkungan tersebut dikelola dan dipertahankan (Suryani, 2020). SDM yang memiliki pemahaman, kesadaran, dan keterampilan dalam hal pengelolaan lingkungan tentunya akan lebih mampu menciptakan suasana hunian yang bersih, sehat, dan tertata rapi. Selain itu, tingkat ekonomi, pendidikan, pekerjaan, partisipasi sosial, dan kesadaran lingkungan para penghuni dapat sangat memengaruhi kualitas hidup di rumah susun.

Namun, dalam kenyataannya, banyak permasalahan lingkungan yang muncul di kawasan rumah susun, seperti pengelolaan sampah yang tidak teratur, kebiasaan hidup yang kurang sehat, serta minimnya rasa tanggung jawab bersama dalam merawat fasilitas umum. Hal ini tidak terlepas dari kualitas SDM yang belum merata, baik dari segi pendidikan, kesadaran sosial, maupun partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Kualitas SDM yang rendah seringkali berdampak negatif terhadap kondisi lingkungan, yang pada akhirnya memengaruhi kenyamanan dan kesehatan seluruh penghuni.

Analisis terhadap hubungan antara kualitas SDM dan kondisi lingkungan di Rumah Susun Semper Barat menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pola hidup penghuni serta peran mereka dalam menjaga lingkungan tempat tinggal. Pemahaman ini diharapkan tidak hanya mampu menggambarkan permasalahan yang ada, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan solusi yang tepat, baik dalam bentuk program pembinaan, edukasi, maupun pemberdayaan masyarakat.

Melalui artikel ini, penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana kualitas sumber daya manusia di Rumah Susun Semper Barat memengaruhi kondisi lingkungan hunian mereka. Diharapkan hasil dari analisis ini dapat memberikan gambaran nyata tentang pentingnya peningkatan kualitas SDM sebagai salah satu langkah strategis dalam menciptakan lingkungan hunian yang sehat, aman, dan berkelanjutan di kawasan rumah susun, khususnya di wilayah Jakarta Utara.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara informal, dan dokumentasi lapangan. Observasi lapangan dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas warga,

fasilitas lingkungan, serta interaksi sosial di rumah susun Semper Barat. Wawancara dilakukan secara informal dengan beberapa penghuni dan petugas untuk memperkuat data observasi. Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan juga digunakan untuk mendukung hasil observasi. Analisis difokuskan pada penilaian kualitas SDM dan keterkaitannya dengan kondisi lingkungan di rumah susun.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap penghuni dan petugas rumah susun Semper Barat, diperoleh gambaran mengenai kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kondisi lingkungan yang saling berkaitan.

#### 3.1. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Rumah susun Semper Barat yang terletak di Jakarta Utara merupakan salah satu contoh permukiman vertikal yang dihuni oleh masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Keberagaman ini menjadi faktor penting dalam menilai kualitas SDM, sehingga peneliti menganalisis kualitas SDM dari beberapa aspek seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan interaksi sosial.

Sebagian besar penghuni rusun memiliki tingkat pendidikan dasar dan menengah. Terdapat pula beberapa warga yang sedang melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Akses untuk pendidikan bagi anak sekolah mudah, lokasi sekolah yang tidak terlalu jauh, serta terdapat bus sekolah yang lewat. Selain itu banyak anak-anak yang mendapatkan bantuan berupa KJP/KIP.

Dari segi ekonomi, penghuni rusun umumnya berasal dari kalangan menengah ke bawah, dengan memiliki penghasilan minimal Rp 2,5 juta per bulan sebagai syarat menempati hunian di rusun ini. Pekerjaan warga ibu-ibu mayoritas adalah ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan anak, sedangkan untuk para bapak pekerjaannya bermacam-macam dari karyawan swasta, ojek online, petugas listrik, pedagang, dan lain-lain. Dalam mencari pekerjaan bagi generasi muda yang baru lulus sekolah sulit. Dulu sempat ada program pelatihan kerja seperti tata boga, anyaman, namun hanya diajarkan saja untuk pengembangannya masih bergantung pada inisiatif masing-masing penghuni sehingga belum dikembangkan secara optimal.

Kondisi kesehatan penghuni rusun cukup baik. Selama ini tidak ditemukan keluhan tentang gizi buruk dan ISPA. Akses ke layanan kesehatan seperti puskesmas dekat, untuk kematian dari ambulans dan pemakaman sudah ada tim yang mengurus. Masalah kesehatan yang muncul biasanya adalah DBD, masalah ini langsung ditangani oleh tim jumantik kemudian ditindaklanjuti oleh pihak puskesmas. Setelah itu dilakukan penyemprotan untuk lantai yang terkena DBD, 1 lantai diatas dan 1 lantai dibawahnya.

Di dalam rusun selama ini tidak pernah ada konflik yang terjadi, penghuni rusun hidup dengan rukun. Penghuni memiliki kegiatan sosial seperti arisan ibu-ibu setiap bulan, kerja bakti bapak-bapak

setiap minggu, posyandu, posbindu, bahkan tidak jarang mengadakan jalan-jalan bersama dan menggelar pengajian bersama. Saat peneliti datang, terlihat juga ibu-ibu yang sedang berkumpul untuk sekedar berbincang bersama dan terlihat sangat rukun.

### **3.2. Kondisi Lingkungan Permukiman**

Kondisi lingkungan dalam rusun cukup terjaga. Sejauh ini tidak terdapat masalah lingkungan seperti sampah menumpuk dan bau tidak sedap, kondisi saluran air juga baik dan lancar karena adanya beberapa petugas kebersihan yang menjaga dan mengelola kebersihan lingkungan rusun. Untuk kebutuhan air bersih sangat mencukupi dan tidak terbatas jumlahnya dikarenakan menggunakan air PAM. Saat terjadi masalah air seperti PAM mati, akan didatangkan truk air untuk memenuhi kebutuhan air warga di rusun. Terdapat tempat sampah di setiap lantai yang kemudian dibuang ke tempah sampah bawah, setelah itu sampah akan diangkut oleh truk sampah yang datang ke rusun setiap harinya. Kesadaran penghuni rusun dalam membuang sampah sudah cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil penghuni yang belum disiplin.

Lingkungan di sekitar rusun Semper Barat adalah daerah padat penduduk dan rawan banjir. Banjir ini disebabkan karena kondisi geografis yang rendah, kedekatan dengan aliran sungai dan saluran air, sehingga daerah ini rentan mengalami genangan terutama saat musim hujan atau ketika terjadi pasang air laut. Saat kondisi sekitar banjir, rusun Semper Barat akan difungsikan menjadi tempat pengungsian bagi para warga yang terdampak banjir.

### **3.3. Hambatan dalam Pengembangan SDM**

Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis melihat beberapa hambatan yang menyebabkan kualitas SDM belum berkembang secara optimal antara lain adalah keterbatasan ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan, minimnya pelatihan kerja yang berkelanjutan, serta kurangnya inisiatif mandiri dari warga. Selain itu, hambatan sosial seperti rasa malu dengan stigma sebagai "warga miskin" atau "kelas bawah" bisa membuat warga kurang percaya diri dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan yang bisa meningkatkan kapasitas diri juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan potensi SDM.

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil observasi di rumah susun Semper Barat, Jakarta Utara, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM di rusun ini menunjukkan kondisi yang cukup baik, ditandai dengan akses pendidikan dan layanan kesehatan yang cukup memadai, serta hubungan antar penghuni terjalin harmonis melalui berbagai kegiatan sosial. Kondisi lingkungan rusun secara umum bersih dan terkelola dengan baik, berkat adanya petugas kebersihan serta kesadaran warga yang cukup tinggi dalam membuang sampah di tempat sampah, meski masih terdapat perilaku kurang disiplin dari sebagian kecil penghuni. Secara keseluruhan, kualitas SDM yang baik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

kondisi dan pengelolaan lingkungan rusun yang positif, serta menunjukkan pentingnya dukungan fasilitas dan program pemberdayaan yang berkelanjutan. Saran yang dapat peneliti berikan mungkin pengelola dapat mengadakan pelatihan keterampilan secara berkala dan berkelanjutan, disesuaikan dengan potensi serta kebutuhan warga. Selain itu perlunya dilakukan kampanye kesadaran lingkungan, seperti pengelolaan sampah, daur ulang, dan pelatihan pengelolaan saluran air untuk mendorong partisipasi aktif warga.

## DAFTAR REFERENSI

- Akarambe, F. A. (2020). Studi Kelayakan Di Indonesia Dengan Enam Indikator Smartcity: Studi Kasus Kota Jakarta (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta-Menteng). .
- Kumala, D. A. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2), 254-261.
- Mawardi, Y. I. (2020). Analisis Kualitas Layanan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Semeru dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). *MATRAPOLIS: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1(1), 1-14.
- Santosa, B. (2012). Kesiapan Dan Kesiediaan Pemangku Kepentingan Untuk Peremajaan Kawasan Kumuh Melalui Pembangunan Rumah Susun: Studi Kasus Di Kota Semarang. *Jurnal Perkotaan*, 4(2), 210367.
- Silvia, P. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Sehat Di Lingkungan Ii Kelurahan Pasir Gantung Kecamatan Tanjung Karang Pusat (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Suryani, N. K. (2020). Kinerja sumber daya manusia: Teori, aplikasi dan penelitian. *Nilacakra*.
- Susita, D. M. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Binaan Koperasidi Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) E-ISSN*, 2580, 4332.